

**ANALISIS PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK DAN KESADARAN
MEMBAYAR PAJAK ATAS KEGIATAN PENJUALAN ONLINE
ORANG PRIBADI TERHADAP ATURAN PERPAJAKAN
YANG BERLAKU DI INDONESIA**
(Studi Kasus Pada Pemilik Bisnis E-Commerce di Kota Palembang)



Skripsi Oleh:

NABILAH INTANIA SALSABILA

01031381722125

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK DAN KESADARAN
MEMBAYAR PAJAK ATAS KEGIATAN PENJUALAN ONLINE ORANG
PRIBADI TERHADAP ATURAN PERPAJAKAN YANG BERLAKU DI
INDONESIA (STUDI KASUS PADA PEMILIK BISNIS E-COMMERCE DI
KOTA PALEMBANG)

Disusun oleh:

Nama : Nabilah Intania Salsabila
NIM : 01031381722125
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 14 Juni 2021

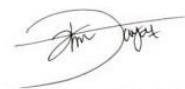


Dr.E. Yusnaini, S.E., M. Si, Ak
NIP. 197704172010122001

Tanggal

Anggota

: 31 Mei 2021



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK DAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK ATAS KEGIATAN PENJUALAN ONLINE ORANG PRIBADI TERHADAP ATURAN PERPAJAKAN YANG BERLAKU DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PEMILIK BISNIS *E-COMMERCE* DI KOTA PALEMBANG)

Disusun Oleh:

Nama : Nabilah Intania Salsabila
NIM : 01031381722125
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

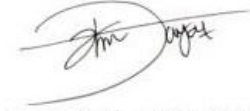
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 31 Agustus 2021

Ketua



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
23/9/2021



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Intania Salsabila
NIM : 01031381722125
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK DAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK ATAS KEGIATAN PENJUALAN ONLINE ORANG PRIBADI TERHADAP ATURAN PERPAJAKAN YANG BERLAKU DI INDONESIA

(Studi Kasus Pada Pemilik Bisnis *E-Commerce* di Kota Palembang)

Pembimbing:

Ketua : Dr.E. Yusnaini, S.E., M. Si, Ak
Anggota : Muhammad Hidayat, S.E., M. Si., Ak

Tanggal Ujian : 31 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

**Palembang, 06 September 2021
Pembuat Pernyataan,**


Nabilah Intania Salsabila
NIM. 01031381722125

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Kamu lebih kuat dari apa yang kamu tahu. Lebih cakap dari yang pernah kamu impikan dan kamu dicintai lebih dari yang bisa kamu bayangkan”

-Anonymous-

“Jadilah versi kelas satu dari dirimu, bukan versi kelas dua dari orang lain”

-Judy Garland-

“You’re more than enough”

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Diriku Sendiri
- Orang Tuaku Tercinta
- Saudaraku Tersayang
- Temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pemahaman Peraturan Pajak dan Kesadaran Membayar Pajak Atas Kegiatan Penjualan Online Orang Pribadi Terhadap Aturan Perpajakan yang Berlaku di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pemahaman peraturan pajak, pengaruh persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan ketaatan membayar pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan penjualan online. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari kegiatan wawancara secara langsung kepada para responden.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 06 September 2021
Penulis,



Nabilah Intania Salsabila
NIM. 01031381722125

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr.E. Yusnaini, S.E., M. Si, Ak dan Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M. Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu dan Bapak luangkan, kesabaran yang luar biasa, dan berbagai

motivasi, kritik, saran, doa, serta ilmu – ilmu baru yang telah Ibu dan Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., AK, CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Papaku tercinta Endang Apripramudya S.T. yang telah menjadi alasan terkuat penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk jerih payah dan kasih sayang yang tiada pernah henti untuk penulis, selalu memberikan nasehat dan motivasi di saat penulis mengalami kesulitan, serta memberikan dukungan dan doa tulus yang setia menemani di setiap langkah penulis hingga dapat membawa penulis sampai di titik ini.
12. Mamaku tercinta Nur Ilmi S.Pd yang juga menjadi motivasi penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk jerih payah, kasih sayang, dukungan, nasehat, dan doa tulus yang tak pernah henti tercurahkan untuk penulis, telah menjadi pendengar setiap keluh kesah penulis, serta menjadi penenang di saat penulis menghadapi kesulitan. Terima kasih untuk semuanya, tanpa mama penulis bukanlah siapa-siapa.

13. Diriku sendiri yang telah mampu bertahan untuk berjuang melewati segalanya hingga berada dititik ini, tetaplah menjadi kuat untuk mewujudkan semua impian dan teruslah bangkit ketika merasa terpuruk karena kamu lebih kuat dari apa yang kamu bayangkan.
14. Adikku tersayang Yasmin Tsabita Nauli dan Muhammad Farid Athillah yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menjadi penghibur dan menemani di saat penulis dalam kesulitan, serta tiada henti memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
15. Keluarga besar Kenanga 85 yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada penulis.
16. Sahabat sekaligus partner skripsiku Ulfah Atiqah Inas Nabilah dan Siti Novriza yang rela meluangkan waktunya untuk mengajari penulis, rela memberi tanpa mengharapkan balasan, selalu siap sedia kapanpun di saat penulis membutuhkan bantuan, dan setia mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih karena tidak pernah saling meninggalkan meskipun terkadang ada kalanya langkah kita tidak beriringan.
I wish nothing but the best for you guys. See you on top !
17. Sahabatku Erina Maycka Rappa, Arif Hidayatullah, Ulfah Atiqah Inas Nabilah yang selalu ada di saat suka dan duka semasa perkuliahan, selalu menjadi penenang dan penghibur di saat penulis menghadapi kesulitan, selalu setia dan tak kenal lelah mendengarkan keluh kesah yang berulang-ulang, serta memberikan bantuan, dukungan, nasehat, motivasi, dan doa yang tulus untuk penulis. Terimakasih telah menjadi rumah bagi penulis selama

perkuliahan. *Maybe we will be soon apart, but you will always be in my heart forever.*

18. Sahabatku Dwi Febrianti dan Nanda Shafira yang telah mengisi hari-hari penulis, selalu ada untuk berbagi suka maupun duka, dan memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis.
19. Temanku Anisah Destiana, Tanmila Ayu dan Arif Hidayatullah yang rela meluangkan waktunya untuk mengajari penulis dari nol, rela memberi tanpa mengharapkan balasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
20. Teman – teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
21. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 06 September 2021
Penulis,



Nabilah Intania Salsabila
NIM. 01031381722125

ABSTRAK

ANALISIS PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK DAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK ATAS KEGIATAN PENJUALAN ONLINE ORANG PRIBADI TERHADAP ATURAN PERPAJAKAN YANG BERLAKU DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PEMILIK BISNIS *E-COMMERCE* DI KOTA PALEMBANG)

Oleh:

Nabilah Intania Salsabila

Penelitian ini berfokus pada pemahaman peraturan pajak, pengaruh persepsi atas efektifitas sistem perpajakan dan ketaatan membayar pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan penjualan online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena yang sedang terjadi. Berdasarkan metode *purposive sampling* dan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 18 orang pelaku usaha bisnis online di Kota Palembang menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyaknya wajib pajak yang melakukan kegiatan penjualan online pribadi tidak mengetahui dan tidak memahami peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia serta belum memiliki kesadaran untuk membayar pajak, salah satu penyebab hal ini terjadi yaitu karena minimnya pengetahuan mengenai perpajakan itu sendiri. Kemudian dari hasil wawancara juga disimpulkan bahwasanya pandangan para Wajib Pajak terhadap efektifitas sistem perpajakan di Indonesia sudah baik. Dalam wawancara yang dilakukan, para Wajib Pajak menyatakan bahwa perpajakan di Indonesia sudah semakin mudah dan efektif karena telah adanya kemajuan teknologi berupa pembayaran pajak secara online, outlet-outlet pembayaran pajak yang tersebar di berbagai titik, dan sistem perpajakan yang teratur,.

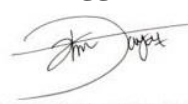
Kata Kunci: Pemahaman Peraturan Pajak, Kesadaran Membayar Pajak, Penjualan Online, Aturan Perpajakan

Ketua,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198802092018031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF UNDERSTANDING TAX REGULATIONS AND AWARENESS OF PAYING TAXES ON ONLINE SALES ACTIVITIES OF PERSONAL PERSONS TO TAX REGULATIONS APPLICABLE IN INDONESIA (CASE STUDY ON E-COMMERCE BUSINESS OWNER IN PALEMBANG CITY)

By:

Nabilah Intania Salsabila

This study focuses on the understanding of tax regulations, the effect of perceptions on the effectiveness of the taxation system and the obedience of paying taxes for individuals who carry out online sales activities. This study uses a qualitative approach to see the natural conditions of a phenomenon that is happening. Based on the purposive sampling method and predetermined criteria, 18 online business entrepreneurs in the city of Palembang became respondents in this study. The results of the study indicate that there are still many taxpayers who carry out personal online sales activities do not know and do not understand the tax regulations that apply in Indonesia and do not have the awareness to pay taxes, one of the causes of this happening is the lack of knowledge about taxation itself. Then from the results of the interview it was also concluded that the view of the taxpayers on the effectiveness of the taxation system in Indonesia was good. In interviews conducted, taxpayers stated that taxation in Indonesia has become easier and more effective because of technological advances in the form of online tax payments, tax payment outlets scattered at various points, and an orderly tax system.

Keywords: Understanding of Tax Regulations, Awareness of Paying Taxes, Online Sales, Tax Rules

Advisor,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Vice Advisor,



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198802092018031001

**Acknowledge,
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Nabilah Intania Salsabila
NIM : 01031381722125
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Peraturan Pajak dan Kesadaran Membayar Pajak Atas Kegiatan Penjualan Online Orang Pribadi Terhadap Aturan Perpajakan yang Berlaku di Indonesia (Studi Kasus Pada Pemilik Bisnis *E-commerce* di Kota Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

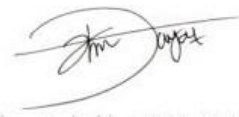
Palembang, 06 September 2021

Ketua,



Dr. E. Yusraini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198802092018031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nabilah Intania Salsabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 20 Desember 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Villa Sukarami Permai, Jl. Prindustrian II RT. 59
RW.01 Nomor 224
Email : Nabilahintania@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 06 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 19 Palembang
Sekolah Menengah Atas : Homeschooling Primagama Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi Prospek (2018-2020)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I LATAR BELAKANG	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Praktisi	7
1.4.2. Manfaat Teoritis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Teori Atribusi.....	9
2.1.2. Pemahaman Peraturan Perpajakan	10
2.1.3. Penggolongan Pajak.....	11
2.1.4. Kebijakan Pajak Pertambahan Nilai	11
2.1.4.1. Definisi PPN	11
2.1.4.2. Jenis Barang yang Tidak Dikenai PPN.....	12
2.1.5. Kebijakan Pajak Penghasilan.....	13
2.1.5.1. Definisi Pajak Penghasilan	13
2.1.5.2. Tarif Penghasilan Tidak Kena Pajak	14

2.1.6.	Jenis – Jenis Tarif Pajak.....	15
2.1.7.	Kesadaran Wajib pajak	17
2.1.8.	Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan	18
2.1.9.	Penjualan Online	19
2.1.9.1.	Pengertian Penjualan Online.....	19
2.1.9.2.	Jenis-Jenis Penjualan Online	20
2.1.10.	Peraturan Menteri Keuangan Tentang Perlakuan Perpajakan Atas Kegiatan <i>e-commerce</i>	23
2.1.11.	Potensi Penerimaan Pajak dari Kegiatan Penjualan Online.....	24
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3.	Kerangka Pemikiran	30
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1.	Jenis Penelitian	33
3.2.	Batasan Masalah.....	33
3.3.	Metode dan Desain Penelitian	34
3.4.	Responden Penelitian	34
3.4.1.	Karakteristik Responden Penelitian.....	34
3.4.2.	Jumlah Responden Penelitian	35
3.5.	Teknik Sampling	36
3.6.	Instrumen Penelitian.....	36
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.8.	Teknik Analisa Data	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1.	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1.	Pemahaman Peraturan Pajak di Indonesia oleh Pelaku Bisnis Online di Kota Palembang.....	42
4.1.2.	Dampak Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak	53
4.1.3.	Dampak Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak	57
4.2.	Pembahasan	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1.	Kesimpulan.....	65

5.2. Keterbatasan Penelitian	66
5.3. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. PTKP Pria atau Wanita Lajang	15
Tabel 2. 2. PTKP Pria Menikah	15
Tabel 2. 3. PTKP Suami atau Istri Digabung.....	15
Tabel 2. 4. Pendapatan Perpajakan Tahun 2018-2019.....	25
Tabel 2. 5. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1. Daftar Responden Penelitian.....	35
Tabel 3. 2. Pertanyaan Wawancara	37
Tabel 4. 1. Hasil Wawancara	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4. 1. Wawancara Bersama Ibu Indah.....	43
Gambar 4. 2. Wawancara Bersama Ibu Rani	44
Gambar 4. 3. Ricebowl Jualan Ibu Rani	44
Gambar 4. 4. Wawancara Bersama Mba Annisa	45
Gambar 4. 5. Menu Jualan Pisang Lumer	45
Gambar 4. 6. Wawancara Bersama Ibu Ana	47
Gambar 4. 7. Barang Jualan Ibu Ana	47
Gambar 4. 8. Wawancara Bersama Mba Dede	48
Gambar 4. 9. Wawancara Bersama Mba Rika	49
Gambar 4. 10. Instagram Boila Store.....	50
Gambar 4. 11. Wawancara Bersama Kak Finda	51
Gambar 4. 12. Barang Jualan Kak Finda	51
Gambar 4. 13. Wawancara Bersama Mba Nisa	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu pasar konsumen terbesar di ASEAN sangat berpotensi dibanjiri berbagai macam barang konsumsi. Namun, jika kita tidak menyikapi secara bijaksana akan menjadi budaya yang konsumtif di kalangan masyarakat, (Ilhamsyah, Endang & Yudhi 2016). Jual beli secara *online* atau dapat disebut *e-commerce* adalah transaksi jual beli menggunakan internet secara elektronik. Perkembangan teknologi informasi ini sangat cepat dan signifikan. Dalam transaksi menggunakan *e-commerce* penggunaan internet menjadi pilihan kebanyakan orang karena banyaknya kemudahan yang dimiliki oleh jaringan tersebut.

Awal kemunculan kegiatan *e-commerce* dimulai dari tahun 1960 an. Dilihat dari biaya operasional, *e-commerce* mengeluarkan dana yang lebih sedikit daripada pedagang konvensional dan menghasilkan keuntungan atau omset yang lebih besar daripada keuntungan pedagang konvensional pada umumnya. Pada dasarnya usaha perdagangan berbasis internet ini dapat dikategorikan menjadi tiga jenis usaha. Jenis yang pertama adalah peralihan dari toko konvensional ke toko *online*, kedua ialah *dropship online* dimana penjual hanya bertugas untuk menyalurkan pesanan pelanggan kepada *supplier*, dan yang terakhir adalah toko *online* yang hanya memasarkan dan menjual barang maupun jasa langsung kepada pelanggan hanya melalui internet.

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini masyarakat telah banyak sekali melakukan pembelian secara *online*. Jumlah transaksinya pun dari tahun ke tahun semakin meningkat dan jenis barang yang masyarakat beli juga semakin beraneka ragam. Hasil survei yang dilakukan oleh Jajak Pendapat terhadap 430 Konsumen di usia yang produktif rentan umur 18-38 tahun, 87 persen pernah melakukan transaksi jual beli secara *online*. Dari data survei yang dilakukan pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Jajak Pendapat, diketahui bahwa 60,5% responden lebih memilih untuk melakukan aktivitas belanja secara *online* dibandingkan mengunjungi *offline store*. Alasan responden lebih memilih melakukan transaksi secara *online* adalah karena lebih cepat dan efisien (65,7%), ada banyak promo dan diskon (62,9%), harga yang bersaing bahkan cenderung lebih murah (59,3%), dan fleksibilitas waktu berbelanja (59%) (Sriningsih & Patrikha, 2020).

Adanya kenaikan atau peningkatan dalam kegiatan transaksi menggunakan *e-commerce* maka negara juga memiliki potensi atau berpengaruh untuk meningkatkan penerimaan dari kegiatan *e-commerce* Irmawati, (2011). Pajak merupakan kontributor terbesar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang berarti perannya sangat besar bagi kelangsungan pembangunan bangsa ini Wicaksono (2018). Sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional salah satunya adalah pajak. Penerimaan pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Adanya kebijakan pajak dapat merubah perilaku konsumen, yaitu dapat mendorong

kegiatan atau sebaliknya dapat menghambat kegiatan tertentu. Tanpa adanya regulasi perpajakan yang tepat, potensi penerimaan pajak atas transaksi *e-commerce* dapat menjadi sia-sia, mengingat potensi penerimaan pajak atas penjualan online sangatlah besar. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang “Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan”, menyebutkan bahwa wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Salah satu bentuk reaksi masyarakat dapat dilihat dari kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya. Kemauan membayar pajak merupakan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang telah ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat kontribusi secara langsung (Fikriningrum, 2014).

Berdasarkan informasi yang di dapat dari *website* Kemenkeu realisasi penerimaan pajak tahun 2019 mencapai Rp 1.332,1 Triliun atau 84,4%. Sedangkan untuk tahun 2020 hingga bulan September, penerimaan pajak tahun baru mencapai Rp 720,62 Triliun, atau setara 62,61% dari *outlook* akhir tahun yang ditargetkan senilai Rp 1.198,82 Triliun. Namun jika dilihat dari pertumbuhan penerimaan pajak secara bruto, penerimaan pajak mulai menunjukkan tanda pemulihan pada tiga bulan terakhir yakni Juli, Agustus, dan September 2020. Pada Juli 2020, laju penerimaan pajak turun 26,1% dari tahun sebelumnya. Sementara periode Agustus dan September 2020 laju penerimaan pajak turun masing-masing sebesar 21,5% dan 16,86%. Sedangkan untuk Kota Palembang,

melalui Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) kota Palembang menyatakan realisasi pajak daerah telah mencapai 60% pada tahun 2020. Jika pemerintah menargetkan penerimaan pajak Rp 1.300.000.000.000, maka ditafsir perolehan pajak daerah kota Palembang telah mencapai Rp 800.000.000.000.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti mengenai pemahaman peraturan pajak dan kesadaran membayar pajak. Hasil penelitian Sitorus & Kopong (2017), mengatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak yang disetor, kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak yang disetor, *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak yang disetor melalui kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian Hakim (2009), mengatakan bahwa Persepsi wajib pajak terhadap manfaat pajak, persepsi wajib pajak terhadap kualitas pelayanan aparat perpajakan, dan pengetahuan teknis perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi memiliki NPWP.

Hasil penelitian Wahyuni (2017), mengatakan bahwa masih banyak wajib pajak yang menyetorkan kewajibannya, dan juga masih ada yang terlambat dalam pemenuhan pembayaran pajak, dan hasil penelitian Hasanudin, Ramdhani & Giyantoro (2020), mengatakan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada pelaku online shopping di Jakarta, tinggi rendahnya penghasilan yang diterima oleh para pelaku *e-commerce* tidak memengaruhi kepatuhannya sebagai wajib pajak. *e-commerce* berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah pajak disetor pada pelaku online

shopping di Jakarta, tinggi rendahnya penghasilan yang diperoleh atas penjualan *e-commerce* memengaruhi jumlah pajak disetor, semakin tinggi penghasilan yang diperoleh, maka akan semakin tinggi jumlah pajak yang disetorkan. Jumlah pajak yang disetorkan tersebut akan menjadi penambah kas negara, begitupun sebaliknya. Kepatuhan wajib pajak berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah pajak disetor pada pelaku *online shopping* di Jakarta, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak maka akan semakin tinggi pula jumlah pajak yang disetor. *E-commerce* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah pajak disetor melalui kepatuhan wajib pajak pada pelaku *online shopping* di Jakarta, kepatuhan wajib pajak tidak mengakibatkan *e-commerce* memengaruhi jumlah pajak disetor.

Penelitian ini memfokuskan pada perilaku terhadap individunya. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai sesuatu atau melakukan sesuatu sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal dari orang tersebut. Oleh karena itu peneliti menggunakan teori atribusi pada penelitian ini. Hubungan teori atribusi dengan penelitian terletak pada kepatuhan wajib pajak, dalam kepatuhan wajib pajak diperlukan adanya perilaku individu. Teori atribusi menjelaskan bahwa orang lain mencoba menentukan alasan mereka melakukan suatu hal, teori atribusi memandang individu sebagai psikologi amatir yang mencoba memahami sebab-sebab yang terjadi pada berbagai peristiwa yang dihadapi dan mencoba menemukan apa yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan adanya fenomena-fenomena mengenai jual beli *online*, baik kebijakan Pajak Pertambahan Nilai maupun Pajak Penghasilan perlu adanya

penelitian lebih lanjut yang dapat menganalisis bagaimana tingkat kesadaran membayar pajak orang pribadi atas kegiatan penjualan *online*. Maka hasil pengamatan penulis akan dibahas dalam penelitian yang berjudul “**Analisis Pemahaman Peraturan Pajak Dan Kesadaran Membayar Pajak atas Kegiatan Penjualan Online Orang Pribadi Terhadap Aturan Perpajakan yang Berlaku di Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelaku bisnis online di Kota Palembang memahami peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia?
2. Apakah pemahaman tentang peraturan perpajakan berdampak terhadap kemauan membayar pajak?
3. Apakah persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berdampak terhadap kemauan membayar pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pelaku bisnis online di Kota Palembang memahami peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktisi

Sebagai tambahan informasi mengenai analisis pemahaman peraturan pajak dan kesadaran membayar pajak atas kegiatan penjualan online orang pribadi terhadap aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, dengan penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi instansi tentang dampak pemahaman peraturan perpajakan dan kesadaran membayar pajak serta mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan pajak terhadap kegiatan penjualan online di Kota Palembang.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bukti empiris mengenai analisis pemahaman peraturan perpajakan atas kegiatan penjualan online orang pribadi, apakah para pelaku bisnis online cukup memahami mengenai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia atau malah kurangnya pemahaman atas peraturan pajak tersebut.
2. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan empiris mengenai analisis kesadaran pelaku bisnis online dalam membayar pajak serta mengetahui alasan pelaku bisnis online tidak mau membayar pajak atau tidak mau mendaftarkan dirinya untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib pajak.

3. Dapat menjadi bahan tambahan pertimbangan dan juga pemikiran dalam penelitian lebih lanjut di bidang yang sama, yaitu mengenai analisis pemahaman peraturan pajak dan kesadaran membayar pajak atas kegiatan penjualan online orang pribadi terhadap aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, N. (2013). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Dengan Moderating Preferensi Risiko. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 345–352. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i3.2848>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Tentang Jumlah Populasi Pengguna Internet di Indonesia
- Bagus Aprilianto dan Angga Hidayat. (2020). *Pengaruh Bisnis E-Commerce Dan Pemeriksaan Wajib pajak Yang Terdaftar Di Kpp Kelapa Gading*). 1(2), 156–168.
- Chandra, C., & Sandra, A. (2020). *Pengaruh Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi Usahawan Di Daerah Itc Mangga Dua*. 5(8), 16.
- Dr. Samsuar, M. (2019). Teori Atribusi. *Network Media*, 126(1), 1–7.
- Fikriningrum, W. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar pajak. *Jurnal E-Perpajakan*, 1(1), 1–7.
- Frey, dan Feld. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib pajak. *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib pajak*, 6(3), 136–148.
- Ginting. (2003). Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian Pendidikan. *Pendidikan*, 2(1), 23–32.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. *Pendidikan*, 1(1), 13.
- Hakim, L. R. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib pajak Orang Pribadi Memiliki NPWP di Makassar Barat. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.18196/rab.040153>
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Hasanudin, A. I., Ramdhani, D., & Giyantoro, M. D. B. (2020). Kepatuhan Wajib pajak Online Shopping Di Jakarta: Urgensi Antara E-Commerce Dan Jumlah Pajak Yang Disetor. *Tirtayasa Ekonomika*, 5(1), 65–85.

DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Heider, F. (1958). Psikologi Hubungan Interpersonal. New York: Wiley.
- Hermalia, A. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.15548/jebi.v3i2.182>
- Herryanto, M., & Toly, A. A. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan, dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak. *Accounting and Tax Review*, 1(1), 125–135.
- Huda, M. K. (2020). Jenis Barang Kebutuhan Pokok yang Tidak Dikenai Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.22373/jep.v10i1.45>
- Ilhamsyah, R., Maria G Wi Endang, & Yudhi, R. D. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 6(1), 126–128.
- Ilyas, W. B. (2012). Hukum pajak. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(3), 1.
- Irawati, W., & Sari, A. K. (2019). Pengaruh Persepsi Wajib pajak dan Preferensi Risiko Terhadap Kepatuhan Wajib pajak. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 1(3), 28. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1223>
- Irmawati, D. (2011). Pemanfaatan E-commerce dalam Dunia bisnis. *Orasi Bisnis*, 1(2), 23.
- Iryana. (2018). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Pendidikan*, 4(1), 34.
- Kodong, F. R. (2012). Model Aplikasi E-Market Sebagai Sarana Promosi Dan Tukar Menukar Informasi. *Prodi Teknik Informatika UPN "Veteran" Yogyakarta*, 2(17), 75–84.
- Lazuardini, E. R., Susyanti, H. J., & Priyono, A. A. (2015). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak UMKM (Studi Pada Wajib pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan). *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 2(9), 77–97.
- Lexy, J. (2010). Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2(2), 48.

DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Lovihan, S. (2014). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi di Kota Tomohon. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 5(1), 44–59. <https://doi.org/10.35800/jjs.v5i1.4930>
- Makalalag. (2016). Pengenaan Pajak Penghasilan Terhadap Pengusaha Dalam Transaksi Perdagangan Online. *Perpajakan,* 4(2), 1–10.
- Manuputty, V. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Gianyar. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi,* 2(1), 40.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi 2016. In *Journal of Chemical Information and Modeling.*
- Megawati Wijaya, F. J. (2017). Pengaruh Rancangan, Situs, Harga, Kepercayaan, dan Keamanan, Terhadap Pembelian Produk Fashion Melalui Online Shopping. *Ilmu Ekonomi Dan Bisnis,* 148(6), 148–162.
- Merdiawan, R. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Wajib pajak Orang Pribadi Terhadap Kemauan Membayar Pajak. *Statistical Field Theor,* 1(5), 23.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. In *XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Mulyadi, M. (2013). Riset Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media,* 16(1), 1. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>
- Mutia, S. P. T. (2014). Pengaruh sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, dan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi Empiris pada Wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Padang. *Artikel Ilmiah,* 2(1), 2–29.
- Neuzil, P. (2006). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Research,* 1(1), 5.
- Nur Ghailina As'ari. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis,* 1(6), 121.

DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Pangesti, D. M., & Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan, dan Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Kemauan Membayar Pajak. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26461>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 48/PMK.03/2020 Tentang Tata Cara Penunjukan Pemungut, Pemungutan, Dan Penyetoran, Serta Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud Dan/Atau Jasa Kena Pajak Dari Luar Daerah Pabean Di Dalam Daerah Pabean Melalui Perdagangan Melalui Sistem Elektronik
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.010/2016 Tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.10/2018 Tentang Perlakuan Perpajakan atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
- Pradana, M. (2019). Klasifikasi Jenis-Jenis Bisnis E-Commerce. *Klasifikasi Jenis-Jenis Bisnis E-Commerce Di Indonesia*, 9(2), 32–40.
- Publikasi, N., & Zulaika, W. (2016). *Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Penyuluhan Perpajakan, Lingkungan, Sanksi Denda dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib pajak*. 1(3), 1–19.
- Rachman, A., & Ngadiman. (2020). Analisis Efektifitas Kebijakan Pajak , Lingkungan Kegiatan Transaksi E-Commerce. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 5.
- Rahayu. (2019). Pengaruh pemahaman cara pembayaran pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di kabupaten batanghari. *Perpajakan*, 2(1), 18.
- Rahmaini, M. (2017). Kebijakan Pengaturan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Transaksi E-commerce. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rantum dan Priyono. (2009). Dampak Program Sunset Policy terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Simposium Nasional Perpajakan II*, 1(1), 43.

DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rindri Cindytia, N. A., & Mulyani, H. T. S. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Tarif Pajak, Lingkungan, dan Kesadaran Wajib pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Pengguna E-commerce: Studi Kasus Pada Pengusaha Online Shopping). *E-Jurnal Fakultas Ekonomi*, 7(1), 70. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10498>
- Roth, W. D. (2017). Asal Mula Penjualan Online Shop di Indonesia. *International Migration Review*, 47(2), 330-373. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/imre.12028/abstract>
- Sari, A. (2018). Aspek Hukum Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Transaksi Perdagangan Elektronik di Indonesia. *Perpajakan*, 1(1), 43.
- Sitorus, R. R., & Kopong, Y. (2017). Pengaruh E-Commerce Terhadap Jumlah Pajak Yang Disetor Dengan Kepatuhan Wajib pajak Sebagai Variabel Intervening. *Media Akuntansi Perpajakan*, 2(2), 65–80.
- Sriningsih, N. W., & Patrikha, F. D. (2020). Strategi Promosi Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Moderasi Kepercayaan Di Marketplace Shoppe. *Tata Niaga (JPTN)*, 6(3), 3–6.
- Sugiyono. (2016a). Definisi dan Operasional Variabel Penelitian. *Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian*, 2(4), 85.
- Sugiyono. (2016b). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*, 1(3), 18–20.
- Tibahary, A. R. (2019). Analisis Yuridis Terhadap Laporan Pajak Terutang Atas Transaksi E-Commerce Dalam Rangka Mewujudkan Kepastian Hukum. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(11), 1–29.
- Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan
- Undang - Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah
- Utama, I. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(2), 452–470.

DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Valentino, F., & Wairocana, I. G. N. (2018). Potensi Perpajakan Terhadap Transaksi E-Commerce Di Indonesia. *Journal Ilmu Hukum*, 7(1), 1–15.
- Wahyuni, N. I. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi (Pada KPP Pratama Kota Medan). *Jurnal Manajemen Perpajakan*, 6(2), 65.
- Wicaksono, B. (2018). Meningkatkan Potensi Pajak Umkm Online Melalui Data E-Commerce. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 1(22), 141–161.
- www.kemenkeu.go.id. (2020). APBN Kita. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/media/14243/apbn-kita-januari-2020.pdf>
- Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib pajak Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 372–395. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.94>
- Yuliana, O. Y. (2018). Penggunaan Teknologi Internet Dalam Bisnis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 36–52. <https://doi.org/10.9744/jak.2.1.pp.36-52>